

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, yang berfungsi untuk mengembangkan potensi diri dan membentuk kepribadian. Dalam proses pendidikan formal, motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.² Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk belajar secara aktif dan berkesinambungan guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sardiman, “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”.³ Dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekolah dan guru yang memiliki peran besar, tetapi juga lingkungan keluarga, terutama orang tua. Orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak.⁴ Orang

² Martina Winarni And Sri Anjariah, “Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa Sma,” *Jurnal Psikologi-ISSN* 2, No. 1995 (2018): J. Psikologi-ISSN.

³ Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), Hlm.75.

⁴ Desy Rosmalinda And Marni Zulyanty, “Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (2019): 64–75, <https://doi.org/10.22437/Gentala.V4i1.6848>.

tua memiliki peran sebagai pemberi motivasi, pembimbing, sekaligus fasilitator utama dalam pendidikan anak.

Dukungan sosial dari orang tua yang disebut sebagai *social support* dapat berupa perhatian emosional, bantuan finansial, arahan belajar, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Tidak hanya itu saja namun semua yang memberikan pengaruh positif terhadap kepercayaan diri, rasa aman, dan semangat belajar anak juga salah satu bentuk *social support* terhadap anak.⁵ Bentuk dukungan ini diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam konteks ini, keterlibatan *social support* orang tua menjadi faktor eksternal. Namun, pada kenyataannya, tidak semua orang tua mampu memahami dan menjalankan peran ini secara optimal, khususnya di lingkungan pendidikan berbasis keislaman di MTs Mamba'ul Ulum Puring. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar karena merasa kurang mendapat perhatian atau dorongan dari lingkungan keluarganya. Hal ini tentu menjadi perhatian penting, mengingat keterlibatan orang tua yang minim dapat berimbas langsung pada rendahnya pencapaian akademik siswa serta perkembangan karakter mereka.

Kondisi sosial, ekonomi, dan kesibukan orang tua dapat menjadi penghambat dukungan yang ideal bagi anak. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun pola pengasuhan menjadikan madrasah ini sebagai tempat yang tepat untuk menelusuri sejauh mana *social support* orang tua berperan dalam membentuk dan meningkatkan

⁵ Sarafino, Edward P., *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, New York: Wiley, 2006, Hlm. 114.

motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana *social support* orang tua berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Puring. Dengan penelitian ini peneliti berupaya untuk mengkaji secara mendalam tentang peran *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Mamba'ul Ulum Puring, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan pola-pola interaksi sosial antara orang tua dan anak secara mendalam, yang berkontribusi terhadap motivasi belajar, serta hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pemberian dukungan tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi orang tua, pendidik, dan pihak madrasah dalam mengembangkan strategi kolaboratif guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui peran aktif keluarga.

B. Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan tidak keluar dari tema penelitian, maka perlu adanya pembatasan penelitian. Adapun batasan masalah tersebut meliputi:

1. Fokus pada *Social Support* (dukungan Sosial) Orang Tua: Penelitian ini akan memfokuskan pada jenis-jenis *social support* yang diberikan oleh orang tua, seperti dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian di MTs Mamba'ul Ulum. Peneliti memilih siswa kelas IX MTs Mamba'ul Ulum Puring sebagai subjek penelitian dengan beberapa pertimbangan ilmiah.

- a) Siswa kelas IX berada pada fase perkembangan remaja awal, yaitu usia sekitar 14–15 tahun. Pada tahap ini, motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, salah satunya dukungan sosial orang tua. Menurut Erikson, masa remaja merupakan tahap pencarian identitas (*identity vs role confusion*), sehingga dukungan lingkungan, terutama dari keluarga, sangat berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.
- b) Kedua, siswa kelas IX berada pada posisi strategis karena mereka akan menghadapi Ujian Madrasah serta persiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kondisi ini menuntut adanya kesiapan belajar yang lebih serius dibandingkan siswa kelas VII dan VIII. Dukungan sosial orang tua pada masa ini menjadi faktor penting dalam menumbuhkan motivasi, disiplin, serta tanggung jawab belajar.
- c) Ketiga, secara praktis, siswa kelas IX memiliki kemampuan berpikir yang lebih matang dalam memberikan jawaban baik melalui angket maupun wawancara, karena mereka telah memiliki pengalaman belajar lebih panjang di madrasah. Hal ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dan mendalam terkait peran *sosial support* orang tua terhadap motivasi belajar.

Dengan pertimbangan tersebut, pemilihan subjek penelitian pada siswa kelas IX dianggap tepat dan representatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini membatasi pada persepsi siswa mengenai *social support* yang diberikan orang tua.

2. Motivasi Belajar Siswa: Penelitian ini akan mengukur motivasi belajar siswa dalam konteks akademik di sekolah, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu, dorongan yang berasal dari diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorong yang bersumber dari orang lain, misalnya; teman sebaya, orang tua, keluarga, ataupun lingkungan. Penelitian ini membatasi pada motivasi belajar siswa dari segi kehadiran di kelas dan keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Puring?
2. Apa saja bentuk *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang paling dominan di MTs Mamba'ul Ulum Puring?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Mamba'ul 'Ulum Puring?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian penegasan istilah digunakan untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan

penelitian. Beberapa istilah terkait penelitian yang berjudul "Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Mamba'ul Ulum Puring" akan dipaparkan sebagai berikut:

1. *Social Support* Orang Tua

Dalam penelitian ini, "*social support* orang tua" merujuk pada segala bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua baik secara emosional, instrumental, informasional, maupun penilaian kepada siswa dalam konteks pendidikan.⁶ Dukungan ini mencakup:

- a. Dukungan Emosional: Ekspresi kasih sayang, perhatian, dan penerimaan orang tua terhadap siswa.
- b. Dukungan Instrumental: Bantuan praktis seperti menyediakan fasilitas belajar, membantu mengerjakan tugas, dan mengatur waktu belajar.
- c. Dukungan Informasional: Pemberian informasi dan nasihat terkait kegiatan belajar, pilihan pendidikan, dan pengembangan diri.
- d. Dukungan Penilaian: Memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian belajar siswa.

Dukungan sosial orang tua (*parental social support*) adalah bentuk partisipasi aktif orang tua dalam mendorong keberhasilan akademik anak melalui bantuan emosional, instrumental, dan informasional. Menurut

⁶ Siti Aminah, "Dukungan Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Psikologi Pendidikan* 5, No. 1 (2021):32, <https://doi.org/10.12345/Jpp.V5i1.1234>.

Sarafino & Smith : “dukungan sosial dapat meningkatkan ketahanan psikologis siswa dalam menghadapi tekanan akademik.”⁷

2. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Bambang Sudarsono, “Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam mencapai tujuan akademik.”⁸

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini mengacu pada dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi keinginan dan semangat siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran di MTs Mamba'ul Ulum Puring. Motivasi belajar diukur melalui indikator-indikator seperti:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.
- b. Ketekunan dan daya tahan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar.
- c. Tanggung jawab dan disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- d. Keinginan siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.
- e. Partisipasi aktif siswa di dalam kegiatan pembelajaran.

3. MTs Mamba'ul Ulum Puring

Yang dimaksud dengan MTs Mamba'ul Ulum Puring adalah lembaga pendidikan formal Islam setingkat SMP yang berada di

⁷ Edward P. Sarafino Dan Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 8th Ed. (Hoboken:Wiley, 2011), 112.

⁸ Bambang Sudarsono, “*Teori Motivasi Dalam Pendidikan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 56.

Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah sendiri merupakan lembaga pendidikan menengah pertama yang mengintegrasikan kurikulum umum dan kurikulum keagamaan.⁹ Berlokasi di Jl. Petanahan no 112 Tukinggedong Puring Kebumen.¹⁰

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Puring.
2. Untuk mengidentifikasi bentuk dukungan sosial yang paling dominan diberikan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Puring.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan Tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini berguna bagi orang lain, baik itu secara teoritis ataupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan ilmu pendidikan Islam. Selain itu,

⁹ Departemen Agama RI, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Depag RI, 2003), 12.

¹⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. "Data Referensi Pendidikan." Diakses 25 Mei 2025. [Http://Referensi.Data.Kemendikbud.Go.Id/ Pendidikan /Npsn/20363601](http://Referensi.Data.Kemendikbud.Go.Id/ Pendidikan /Npsn/20363601)

sebagai studi lanjutan yang relevan dan dapat dijadikan bahan kajian ke arah pengembangan motivasi belajar kedepannya. Khususnya berkaitan dengan peran *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. **Kegunaan Praktis MTs Mamba'ul Ulum Puring**

a. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya peran *social support* (emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan) dalam menunjang motivasi belajar anak.

b. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi umpan balik dan menjadi acuan menyadarkan peran penting *social support* orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

c. Bagi institusi atau lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terhadap lembaga pendidikan tentang peran *social support* orang tua terhadap motivasi belajar siswa.